

Forum Wartawan Kemendiknas Ikuti IPB Campus Tour

<http://news.ipb.ac.id>

Diposting oleh admin pada tanggal 04 April 2013

Sekitar 20 orang wartawan yang tergabung di dalam Forum Wartawan Kemendiknas RI berkunjung ke IPB, (15/3) di Kampus IPB Dramaga, Bogor. Mereka disambut oleh Sekretaris Eksekutif, Dr. Bonny PW Soekarno, MS., dan Direktur Riset dan Kajian Strategis (RKS) Institut Pertanian Bogor (IPB), Prof. Dr Iskandar Zulkarnaen Siregar.

Di dalam sambutannya, Dr. Bonny, mengatakan bahwa IPB sudah sejak lama menjalin silaturahmi dengan media massa, baik lokal maupun nasional. "Mudah-mudahan dengan adanya kunjungan para wartawan, IPB dapat memberikan informasi secara utuh dan juga ada semacam timbal balik yang akan menjadi masukan untuk IPB ke depan," ujarnya Bonny dalam sambutannya.

Rektor IPB, Prof. Dr. Ir Herry Suhardiyanto, M.Sc berkesempatan menyampaikan capaian-capaian dan inovasi-inovasi IPB untuk kemajuan bangsa. Acara IPB Campus Tour ini pun membawa mereka berkeliling mengunjungi berbagai tempat di Kampus IPB, diantaranya adalah, display inovasi IPB di gedung Rektorat, Green TV IPB, University Farm, Bread Unit, Serambi Botani, dan sebagainya. Mereka pun berkesempatan mencicipi kuliner di Cafe Taman Koleksi IPB.

Dikusi Bawang

Di dalam sesi diskusi dibicarakan masalah bawang merah dan putih yang harganya melonjak.

Dimana, pemerintah mengklaim jika melonjaknya harga bawang merah dan putih disebabkan karena siklus tahunan. Tetapi klaim tersebut menuai penolakan dari sejumlah peneliti pangan di Institut Pertanian Bogor (IPB). Mereka mengamati sejak 2009 lalu harga dua bumbu dapur itu tidak memiliki siklus atau acak.

Peneliti sekaligus Ketua Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi IPB Nunung Nuryartono mengatakan, jika pernyataan bahwa kenaikan harga bawang merah dan putih ini akibat siklus tahunan tidak valid. Dia menjelaskan jika trend kenaikan harga bawang merah dan bawang putih ini hampir terjadi serentak di sejumlah pasar induk di pulau Jawa. Pertanyaan selanjutnya, siapakah yang menikmati kenaikan harga bawang merah dan putih tersebut."

"Dari analisis lapangan yang kami lakukan, para petani tidak mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga bawang merah dan putih ini," katanya.

Nuryartono menjelaskan harga jual bawang merah dan bawang putih di tingkat petani tetap landai. Di sejumlah sentra tanam bawang merah dan bawang putih, harga dua bahan pangan itu berkisar Rp 5.000 per kg. Menurutnya harga impor bawang putih yang rata-rata kurang dari USD 1 per kg. "Fakta harga di pasar domestik (eceran) jauh lebih tinggi," tandasnya. Dengan fakta tersebut, kran impor bawang putih menjadi percuma karena harga di pasaran masih tinggi. (man)